

SEBUAH PANGGILAN KE CINCINNATI

SEBUAH PANGGILAN KE CINCINNATI

Apa yang Dia Katakan kepada Sang CEO

Saya telah menulis sebuah buku, tetapi saya belum menerbitkannya.

Ada sesuatu yang menahan saya.

Tetapi itu bukan Dia.

Dalam dua ribu tahun Dia telah berganti banyak alat komunikasi.

Setelah manusia purba menemukan api dan mendapatkan cara yang lebih baik untuk memasak dan hidup lebih lama, manusia purba lainnya — orang-orang Pribumi Amerika — memakainya bersama uap air untuk berkomunikasi.

Asap putih berarti kami sedang memikirkan apa yang harus dilakukan.

Asap hitam berarti kami akan berperang. Bersiaplah, kami datang.

Segalanya berubah dengan cepat.

Bapak dari segala komunikasi adalah kurir berkuda.

Lalu telegraf.

Lalu, pada abad kedua puluh, telepon.

Dan pada salah satu hari itulah Dia menelepon saya.

Dia bertanya ke mana Dia bisa pergi untuk membeli sebuah telepon.

Dia menyebutkannya dengan rinci: Aku mau yang berfungsi, Aku akan membelanjakan sedikit, Aku hanya akan memakai Word untuk menulis, tidak ada panggilan video.

Dia bertanya kepada saya apa pendapat saya tentang Apple.

Saya katakan kepada-Nya bahwa toko itu untuk Paus — beliau selalu harus memikirkan citra.

Lalu Dia menyebut beberapa model di Amazon.

Saya katakan kepada-Nya untuk berganti pemasok.

Dia harus membagikan data-Nya, dan demi privasi hal itu tidak bijaksana.

Lagi pula, Bezos sedang membangun sebuah gereja baru — CHURCHAMAZON — dan sedang memasuki pasar-Nya sebagai pesaing.

Salah satu aturan yang selalu Dia bagikan secara cuma-cuma adalah jangan pernah memberi makan seorang pesaing.

Pada akhirnya saya pergi ke teman Tionghoa saya dan membeli sebuah telepon

bekas, telepon percobaan, yang tersambung pada 1 miliar G.

Persis jaringan-Nya.

Tidak perlu kartu SIM.

Dia hanya akan menelepon, tidak pernah menerima.

Dan untuk berterima kasih kepada saya, Dia membuat panggilan pertama-Nya ke Cincinnati.

Saya penasaran. Kota itu berarti sesuatu bagi saya.

Tetapi saya tidak bertanya apa-apa.

Apa yang hendak Dia tanyakan, tidak pernah saya ketahui.

Yesus menelepon CEO P&G dan berkata:

"Tahukah Anda apa yang sedang dilakukan pria di Calabria itu dengan merek Anda? Barangkali Anda sendiri yang sebaiknya menjawabnya."

Sang CEO menatap layarnya, melihat gillettenarrative.com, dan tidak tahu harus menelepon departemen hukum atau direktur editorial.

Dalam keraguan, ia berhenti dan berkata: apakah Anda akan mensponsornya?

Dari ujung sambungan yang lain, Dia menjawab:

Aku tidak bisa.

Ia bekerja tanpa SEO, iklan, Google Merchant, pemasaran, media, periklanan, uang.

Ia hanya seseorang yang direkomendasikan Bapa-Ku kepada-Ku.

Karena ia menghabiskan delapan belas tahun di Gillette.

Tetapi ada satu hal yang bisa Aku katakan kepada Anda.

Ia meminta kepada-Ku satu lembar USD bertanda tangan.

Aku sama sekali tidak tahu apa yang hendak ia lakukan dengannya.

Ferdinando

© 2026 Ferdinando Frega — Nando the Scribe. All Rights Reserved.

Gillettenarrative.com